Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

Socialization of forms of bullying behavior at the Mulia Medan Education Foundation

Sosialisasi Bentuk Perilaku Bullying Di Yayasan Pendidikan Mulia Medan

Junaidi Lubis¹, Leni Indrayani², Julia Maria³, Muammar Rinaldi⁴

¹²³⁴Program Studi Hukum dan Pendidikan, Universitas Battuta, Indonesia

*Correspondence: Junaidilubis67@yahoo.co.id

Keywords:

*Sosialisasi,
Bullying,
Pendidikan*

Abstract

That the intended place of community service is an educational institution where in the foundation there is education starting from elementary school, junior high school, high school high school and vocational high school, that the Mulia Medan Foundation is essentially the same as foundations in general which have various problems like in general, school children will definitely experience various forms of obstacles, both from administration, daily behavior of students and others, where In this case it is also possible that there are various problems such as bullying at school and other problems, therefore the presence of community service from the Battuta University Law Study Program is expected to be able to provide a new glimmer of hope that bullying is something that can be detrimental and destructive for oneself, other people and also those affected are the foundation or school itself, so the arrival of the Law Study Program provides knowledge for the future together that bullying is the enemy of education and the enemy of all of us, that by carrying out this community service, the implementers also hope for the best for foundation, students and all elements of the foundation to further prioritize humanist principles in dealing with various problems that arise in educational matters and overcome various problems that occur within the scope of education, and this bullying must be prioritized, never experienced by anyone, be it students, teachers, staff and others, that it is everyone's duty to work together to avoid bullying behavior at school. Based on the socialization that has been carried out, students are expected to be able to understand that bullying behavior is an act that cannot be justified and is not an act of joking or anything else, that bullying behavior, even if done in jest, will have a negative impact on the continuity of life in the future.

PENDAHULUAN

Bullying adalah suatu tindakan agresif yang dilakukan secara berulang yang dilakukan oleh satu kelompok pada satu individu tertentu. Bullying biasanya ditujukan untuk individu yang dinilai lebih lemah atau berbeda di antara kebanyakan individu lainnya. Bullying dapat berupa verbal dan non-verbal. Bullying verbal biasanya berupa cacian dan umpatan kebencian. Bullying non-verbal biasanya berupa kekerasan fisik. Bullying dilakukan dengan dasar kesenangan semata.¹ Bullying adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelaku bullying yang biasa disebut bully bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki power (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancam oleh bully.

Bullying dapat dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Sementara itu, Very Well Mind mendefinisikan bullying sebagai perilaku tidak diinginkan atau agresif dari seseorang yang sengaja membuat marah, menyakiti, atau berkuasa atas orang lain. Meski perilaku tersebut tidak terpuji, bullying dapat dilakukan sejak anak-anak dan berlanjut hingga remaja dan dewasa, baik secara langsung atau online -seperti media sosial.³ Kehidupan sosial manusia terdiri atas beberapa fase dan tingkatan. Pada saat lahir, manusia sebagai individu tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga. Setiap hari, ia melakukan kontak dan interaksi dengan keluarga terutama orang tua. Pada fase ini, bayi ditanamkan nilai-nilai yang dianut oleh orang tuanya. Bertumbuh dewasa dan menjadi remaja, manusia sebagai individu mulai mengenal lingkungan yang lebih luas daripada keluarga.

Sosialisasi yang dialami individu mulai bertambah luas. Individu mulai berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal ini membuat keterampilan sosial individu makin meningkat. Jika nilai-nilai yang ditanamkan oleh kedua orang tuanya diserap dengan baik, maka keterampilan sosial yang dimiliki oleh individu tersebut bisa menjadi lebih baik. Hal itu disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang dari fase ke fase tanpa meninggalkan apa yang telah ia pelajari dari fase sebelumnya. Sebaliknya, apabila sosialisasi nilai-nilai yang ditanamkan keluarga kurang terserap oleh anak, maka bisa jadi perkembangan perilaku dan psikososialnya terhambat. Akibatnya, remaja mulai menunjukkan gejala-gejala patologis seperti kenakalan dan perilaku-perilaku beresiko lainnya, salah satunya adalah bullying. Saat ini, bullying merupakan istilah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat Indonesia.

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya.⁴ Pelaku bullying sering disebut dengan istilah bully. Seorang bully tidak mengenal gender maupun usia. Bahkan, bullying sudah sering terjadi di sekolah dan dilakukan oleh para remaja. Dampak yang diakibatkan oleh tindakan ini pun sangat luas cakupannya. Remaja yang menjadi korban bullying lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang lebih mungkin diderita anak-anak yang menjadi korban bullying, antara lain munculnya berbagai masalah mental seperti depresi, kegelisahan dan masalah tidur yang mungkin akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik, seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah, dan penurunan semangat belajar dan prestasi akademis.

Kasus ini membawa kepada penjelasan bahwa masyarakat khususnya harus lebih paham mengenai bullying. Apa yang menyebabkan remaja melakukan bullying, apa dampak bagi pelaku, korban, dan saksi, bagaimana bentuk-bentuk tindakan bullying, dan bagaimana cara mencegah dan memberhentikan tindakan penindasan ini.

Adapun perumusan masalah yang diangkat dalam pengabdian ini adalah bagaimana pengertian bullying dalam perspektif hukum, bagaimana jenis-jenis bullying dan bagaimana cara penegakan hukum bullying menurut ketentuan hukum. Adapun tujuan kegiatan ini diadakan adalah unYayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah & Lingkungan*. PT. Grasindo, 2008.tuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat, baik itu dalam bidang pendidikan maupun masyarakat secara umum bahwa dengan adanya pengabdian ini diharapkan mampu memiliki kesadaran sepenuhnya untuk berupaya semaksimal mungkin agar mereka tetap diberikan pengetahuan dalam bidang pengetahuan maka dunia pendidikan seperti universitas punya kewajiban untuk tetap memberikan edukasi salah satunya adalah melalui pemberdayaan masyarakat.

Dengan tujuan bahwa masyarakat tidak bisa dibiarkan begitu saja tanpa adanya peran serta dunia pendidikan dalam hal pengetahuan dan juga dalam hal lainnya, bahwa pendidikan punya peran penting untuk tetap memberikan pesan-pesan moral yang baik kepada masyarakat untuk tetap jadi masyarakat yang cerdas dan memiliki daya saing. Bahwa yayasan pendidikan mulia medan merupakan salah satu dari sekian banyak yayasan yang ada di kota medan, dan kenapa yayasan mulia medan yang dijadikan lokasi pengabdian karena dari pihak yayasan sendiri sangat mudah untuk diajak komunikasi dan diskusi sehingga yang tadinya ada beberapa tempat yang sudah diajak komunikasi akan tetapi mengalami beberapa kendala yang berarti sehingga dijatuhkanlah pilihan kepada yayasan pendidikan mulia medan, dan akhirnya pihak yayasan mulia medan juga sangat antusias dengan kedatangan tim pengabdian masyarakat prodi hukum universitas battuta dan selama melakukan pengabdian para siswa siswa sma dan smk aktif berdiskusi untuk terus menggali berbagai pengetahuan khususnya tentang bullying yang memang sangat meresahkan belakangan ini.

Dengan kedatangan pengabdian masyarakat ini para siswa siswi sedikit lebih tercerahkan dengan berbagai pengetahuan yang disampaikan oleh para narasumber baik dari kalangan dosen dan juga mahasiswa, dan dalam pelaksanaan pengabdian ini tidak dijumpai beberapa kendala yang berarti dan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya hambatan walaupun pada hari pelaksanaan pengabdian cuaca kota medan diguyur hujan sejak subuh sampai tiba di lokasi yayasan pendidikan mulia medan masih tetap dalam keadaan hujan dan itu tidak sedikitpun menyurutkan niat tim pengabdian untuk menunda pelaksanaan pengabdian masyarakat dan dimulai sejak jam 9.00 WIB – 12.30 WIB. Cukup.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan. Bahwa dalam pelaksanaan ini terlebih dahulu mengajukan surat permohonan yang ditujukan kepada ketua yayasan pendidikan mulia medan dengan harapannya agar pihak yayasan pendidikan mulia medan terlebih dahulu memberitahukan kepada guru-guru yang ada di yayasan bahwasanya akan ada tim pengabdian masyarakat universitas battuta yang akan melakukan sosialisasi tentang bullying disekolah agar dipersiapkan mulai dari waktunya kapan, apa saja peralatan yang dibutuhkan dan berapa banyak siswa yang harus mengikuti dan lain sebagainya, dengan demikian ketikan tim pengabdian datang segala sesuatu yang dibutuhkan terkait peralatan dan lainnya telah tersedia agar pelaksanaan pengabdian nantinya tanpa melalui hambatan apapun, dan kegiatan diharapkan dapat dilaksanakan dengan lancar dan kondusif, bahwa metode yan digunakan adalah penyampaian materi

dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim antara lain:

1. Penetapan Sasaran
Penetapan dalam hal ini adalah para siswa-siswi sma dan smk yayasan pendidikan mulia medan baik dari kelas 2 dan juga kelas 3.
2. Survei Daerah Sasaran
Dengan cara terlebih dahulu melihat sekolah dan sekaligus meminta ijin kepada pihak yayasan pendidikan mulia medan terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Penyusunan Materi Kegiatan
Menyusun materi tentang bullying yang akan disampaikan pada yayasan pendidikan mulia medan.
4. Perencanaan Kegiatan
Dengan melakukan pemberitahuan langsung kepada pihak yayasan pendidikan mulia medan yang diwakili oleh dosen dan mahasiswa.
5. Kegiatan
Pendampingan oleh tim terkait selama pelaksanaan pengabdian berlangsung agar kegiatan dapat terselenggara dengan baik dan lancar serta melakukan penyuluhan dengan cara bergantian agar yang lain juga punya kesempatan yang sama untuk menyampaikan materi tentang bullying.
6. Laporan Akhir
Penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahwa pengabdian ini dilakukan pada siswa-siswi yayasan pendidikan mulia medan. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Universitas Battuta Medan untuk memberikan sumbangsih pengetahuan bagi masyarakat umum yang salah satunya juga merupakan tri darma perguruan tinggi. Khususnya juga dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat demi kemajuan dan pengetahuan masyarakat indonesia yang lebih baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh Universitas Battuta melalui setiap prodi yang ada yang dilaksanakan oleh setiap dosen.

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud bentuk kepedulian Universitas Battuta sebagai lembaga pendidikan yang telah dilaksanakan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Januari 2024
Pukul : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : Yayasan Pendidikan Mulia Medan
Materi : Perilaku Bullying

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang yang terdiri dari perwakilan setiap kelas baik dari sekolah menengah atas dan juga sekolah menengah kejuruan. Para peserta yang hadir diminta terlebih dahulu untuk mengisi absensi kehadiran agar tim pengabdian mengetahui jumlah semua peserta yang hadir dalam kegiatan.

Materi yang disampaikan dosen prodi hukum battuta dalam sosialisasi bentuk perilaku bullying di yayasan pendidikan mulia medan membutuhkan waktu lebih dari 120 menit, kemudian yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dibuka dalam 2 sesi. Selama penyampaian materi para peserta nampak antusias dengan mendengarkan secara tertib dan tidak ribut dan sesekali juga memberikan pertanyaan kepada para pemateri dosen maupun juga mahasiswa. Sebab perilaku bullying hampir setiap mereka pernah melakukannya baik itu sebagai korban maupun sebagai pelaku walaupun hanya sebatas percandaan kepada sesama temannya disekolah dan ini merupakan jadi pengetahuan yang cukup baik bagi mereka.

Diakhir sesi kegiatan, sebagai bentuk wujud rasa terimakasih dan juga kerjasama yang baik antara tim pengabdian masyarakat oleh prodi hukum universitas battuta medan dengan pihak yayasan pendidikan mulia medan, tak lupa pula tim pengabdian masyarakat memberikan cinderamata yang diterima langsung oleh perwakilan yayasan pendidikan mulia medan yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru bagi dunia pendidikan bahwa yang namanya bullying adalah sesuatu kejahatan yang bisa berdampak luas dan juga merugikan diri sendiri dan orang lain, selanjutnya sebagai arahan antara lain :

1. Perlu adanya aturan yang tegas disetiap dunia pendidikan agar perilaku bullying bisa dihapuskan dari dunia pendidikan demi kenyamanan, kesehatan dan keberlangsungan hidup setiap peserta didik bebas dari segala bentuk bullying dan atau perundungan.
2. Mengajak kepada setiap tenaga pengajar, staf yayasan dan pihak lainnya untuk sama-sama saling menjaga dan menahan diri dari berbagai tindakan yang dapat mengarah kepada perilaku bullying.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan dosen yang ada dilingkungan Universitas Battuta yang melibatkan mahasiswa prodi hukum dengan mahasiswa yang ditunjuk. Program pengabdian masyarakat sosialisasi perilaku bullying di yayasan pendidikan mulia medan telah dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2024 dan berjalan dengan lancar, tertib tanpa adanya hambatan yang berarti.

Sebagian besar siswa siswi SMA dan SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan yang menjadi tujuan pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih dan memberikan rasa bangga atas adanya kegiatan semacam ini dan harapannya ada keberlanjutan kegiatan selanjutnya untuk pengetahuan yang lebih baik lagi hari ini dan masa yang akan datang. Sosialisasi perilaku bullying merupakan bentuk kepedulian yang baik untuk keberlangsungan dunia pendidikan yang sehat tanpa bullying dan para siswa juga mengetahui bahwa perilaku bullying juga akan berdampak kepada hukum, yang mengakibatkan seseorang yang terkena bullying bisa menjadi tidak lagi sekolah, malu, merasa dikucilkan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ela Zain Zakiyah. 2017. Jurnal Unpad. Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. Vol. 4 No. 2.
- Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA). 2008. Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah & Lingkungan. PT. Grasindo.
- <https://umsu.ac.id/berita/bullying-bentuk-dan-dampaknya/>. 2024. Dikutip Pada Hari Kamis 25 Januari.
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/09/16/142424720/memahami-arti-bullying-jenis-penyebab-dampak-dan-cara-mengatasinya?page=all>. 2024. Dikutip Pada Hari Kamis 25 Januari.